

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PENINGKATAN MUTU DAN POTENSI MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN  
KETERSEDIAAN PUPUK BAHANKIMIA MELALUI PROGRAM PENYULUHAN PEMBUATAN  
PUPUK ORGANIK ECOENZYME DI DESA GELANGGANG, KECAMATAN SAKRA TIMUR**

Afrizal Irfani, Yulia Angelina Dekayanti B.P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Peternakan – Universitas  
Mataram

Alamat korespondensi : afrizalirpani20@gmail.com

**ABSTRAK**

Desa Gelanggang adalah salah satu Desa di wilayah Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur. Wilayah Desa Gelanggang merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di sakratimur yang dikelilingi oleh persawahan, yang dimana desa gelanggang memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang sebagian besar ditanami padi, cabai, dan tembakau (tanaman Hortikultura). Peningkatan produksi pertanian dan perkebunan juga diikuti oleh produksi limbah organik dengan sistem pengelolaan yang belum diterapkan secara tepat. KKN Tematik Unram menggagas program pembuatan pupuk organik, Penyaluran pelatihan EcoEnzym, penanaman bibit pohon. Program yang digagas dapat mencakupi 8 dusun di Desa Gelanggang yang ditandai dengan pendistribusian produk pupuk cair dan tanaman hortikultura secara merata.

**Kata Kunci :** Limbah Organik, Penanaman Bibit Pohon. EcoEnzyme.

**PENDAHULUAN**

Desa Gelanggang merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Sakra Timur. Desa yang terletak pada suatu daratan rendah dengan koordinat -8.719592020554138 S, 116.4982409213832 E. Desa yang terletak pada daratan rendah ini memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang sangat luas. Sebagian besar para warga menjadikan bertani dan berkebun menjadi sumber utama pencaharian mereka. Dalam bertani dan berkebun, pupuk memiliki peran yang sangat besar dalam kelancaran pertumbuhan tanaman yang sedang di tanam serta memperbesar kemungkinan panen yang berlimpah sehingga menghasilkan banyak profit. Pupuk dapat terbuat dari berbagai macam bahan, salah satunya adalah dengan menggunakan limbah organik rumah tangga yang dapat menghasilkan pupuk cair maupun pupuk padat. Menggunakan limbah organik rumah tangga memiliki beberapa keuntungan yaitu, tidak memakan biaya yang banyak, kita dapat berkontribusi dalam pendauran ulang sampah, serta dapat dilakukan dimana dan kapan saja.

**Permasalahan**

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan penulis terhadap kelompok tani, maka di ketahui 4 masalah yang terjadi di desa tersebut diantaranya:

1. Bagaimana mengatasi ketersediaan pupuk bahan kimia
2. Bagaimana mengatasi dengan adanya hama tikus yang selalu memberikan dampak buruk pada masa panen masyarakat
3. Kurang penghijauan di Desa Gelanggang

## 4. Masyarakat ingin belajar dalam hal ketahanan pangan

## Solusi

Berdasarkan dari 2 aspek yang dijabarkan diatas, maka adapun solusinya yang di tawarkan oleh tim KKN Tematik Desa Gelanggang yaitu sebagai berikut:

No	Permasalahan	Solusi
1.	Bagaimana mengatasi ketersediaan pupuk bahan kimia	Dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan EcoEnzyme sebagai pupuk organik cair dari limbah rumah tanggadan melibat semua masyarakat khususnya kelompok tani sekaligus memberikan pengobatan gratis.
2.	Bagaimana mengatasi degan adanya hama tikus yang selalu memberikan dampak buruk pada masa panen masyarakat	Sejalan dengan solusi diatas, bahwa mahasiswa menawarkan cara mengusir hama tikus dengan menggunakan ampas kulit buah dan sayur-sayuran dari hasil fermentasi EcoEnzyme.
3.	Kurang penghijauan di Desa Gelanggang	Mahasiswa berkoordinasi dangan BPDAS Mataram untuk meminta bibit pohon dan berkolaborasi dengan remaja masjid dan karang taruna berseta masyarakat setempat untuk penanaman bibit pohon di sepanjang jalan Wilayah Desa Gelanggang.
4.	Masyarakat ingin belajar dalam hal ketahanan pangan	Mahasiswa memberikan sosialisasi tentang wawasan kebangsaan untuk ketahanan pangan nasional.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kaji tindak partisipatif melalui pelatihan dan pembelajaran berupa penyuluhan atau sosialisasi, dan kolaborasi antara peneliti dan aparat desa serta semua kelompok tani. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui pengumpulan limbah organik rumah tangga. Adapun teknik pelaksanaan kegiatan menjadi 3 diantaranya:

## 1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan guna mengetahui adanya permasalahan dari

ketersediaan pupuk kimia dan hama tikus. Dari permasalahan tersebut, maka diketahui tindak lanjut berupa pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan guna membantu dan mengembangkan keberlangsungan pembuatan EcoEnzyme sebagai pupuk organik di Desa Gelanggang.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan meliputi pelaksanaan sosialisasi yang merupakan kegiatan pelatihan sekaligus pembelajaran untuk masyarakat dan khusus kelompok tani tentang bagaimana cara pembuatan dengan beberapa takaran yang sudah di tentukan. Sehingga setelah dilakukannya sosialisasi, maka peneliti melakukan kolaborasi dengan pihak seperti kelompok tani, aparat desa, remaja masjid, karang taruna. Dengan adanya kegiatan kolaborasi ini, maka tim KKN Tematik Desa Gelanggang melakukan pelatihan disetiap rumah kepala wilayah, ibu pkk dll sehingga bisa berkelanjutan.

## 3. Evaluasi dan Monitoring Produk

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkelajitan dengan melibatkan kelompok-kelompok tani. Evaluasi ini di laksanakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan berdasarkan target yang ditetapkan, sedangkan monitoring produk merupakan bagian dari evaluasi yang merupakan bahan dasar dari kegiatan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, pada bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang kegiatan yang bertujuan untuk meringankan masyarakat dalam ketersediaan pupuk kimia dan hama tikus yang dilakukan oleh Tim KKN Tematik Desa Gelanggang Priode 20 Desember 2022 s/d 10 Februari 20223. Secara garis besar terbagi menjadi dua kegiatan pelaksanaan diantaranya kegiatan koordinasi dan kegiatan sosialisasi dan kolaborasi.

### 1. Kegiatan Koordinasi

Sebelum dilakukannya program-program maka tim KKN melakukan kegiatan berkoordinasi meliputi kegiatan wawancara bersama dengan aparat Desa Gelanggang, tiap Kepala Wilayah dan Masyarakat setempat sebagian besar berprofesi sebagai petani yang berkaitan dengan permasalahan mengantisipasi ketersediaan pupuk organik, hama tikus, penghijauan desa dll

Adapun beberapa hal yang ditemukan oleh Tim KKN Tematik Desa Gelanggang terhadap permasalahan diatas diantaranya mengantisipasi ketersediaan pupuk organik, hama tikus, penghijauan desa dan menawarkan program sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat.



Gambar 1. Koordinasi Terkait Program Kerja

### 1. Kegiatan Sosialisasi dan Kolaborasi

Kegiatan sosialisasi bukan hanya sekedar kegiatan diskusi bersama. Namun lebih

dari itu sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan tingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat (Syarif, 2012, p. 1), sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi dan beberapa program kerja yang dilakukan oleh tim KKN Tematik UNRAM Desa Gelanggang dengan program sosialisasi dan pelatihan ecoenzyme sebagai pupuk organik dari limbah rumah tangga bekerja sama dengan EcoEnzyme Nusantara (EEN) sebagai narasumber, untuk Program Pelayanan Kesehatan Gratis untuk semua masyarakat Desa Gelanggang bekerjasama dengan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI), kemudian program wawasan kebangsaan tentang ketahanan pangan bekerjasama dengan Brigadir Jenderal TNI (Purn) Lalu Rudy Irham Srigede, ST, M.Si sebagai narasumber, dan yang terakhir program penanaman bibit pohon bekerjasama dengan BPDAS Mataram berkolaborasi dengan aparat desa, remaja masjid, karang taruna dan masyarakat setempat.

Adapun Program kerja yang dilakukan Tim KKN Tematik Unram Desa Gelanggang antara lain:

#### 1. Program Sosialisasi Pembuatan EcoEnzyme Sebagai Pupuk Organik

Ecoenzyme adalah hasil fermentasi limbah rumah tangga seperti sisa sayuran kulit buah-buahan yang lunak dengan campuran air dan gula merah atau molase, yang di fermentasikan selama minimal 3 bulan. Ecoenzyme merupakan larutan atau cairan multifungsi yang dihasilkan melalui proses fermentasi campuran sisa sampah rumah tangga (organik) seperti buah-buahan dan sayur-sayuran dari bahan-bahan yang sederhana bisa dibuat menjadi pupuk organik cair, selain menjadi pupuk organik ecoenzyme ini juga sangat banyak manfaatnya sebagai berikut.

- a. Sebagai cairan pembersih untuk mencuci piring, membersihkan lantai rumah, membersihkan lantai kamar mandi yang berkerak, mengusir serangga dan lain-lain.
- b. Ecoenzyme juga berguna untuk menyuburkan tanah dan tanaman, menghilangkan hama, meningkatkan kualitas air, tanah dan rasa buah serta sayur-sayuran yang ditanam.



Gambar 2. Program sosialisasi dan pelatihan Pembuatan EcoEnzyme.

#### 2. Program Pelayanan Kesehatan Gratis untuk Masyarakat Gelanggang

Program kegiatan ini selanjutnya yaitu Pelayanan Kesehatan. Pelayanan kesehatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa gelanggang khususnya lansia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis, dimana anggota kelompok KKN Desa Gelanggang bekerja sama dengan salah satu komunitas kesehatan yang bernama BSMI (Bulan Sabit Merah Indonesia).



Gambar 3. Program Pelayanan Kesehatan Gratis

### 1. Program Penanaman Bibit Pohon

Program kerja inti selanjutnya adalah penanaman bibit pohon. Penanaman bibit pohon ini bertujuan untuk menghijaukan beberapa daerah di Desa Gelanggang khususnya pada sepanjang jalan utama desa gelanggang. Banyak bibit yang ditanam sebanyak 3.500 biji bibit pohon antara lain bibit pohon mahoni, sirsak, nangka, ketapang kencana, alpukat dan mangga. Penanaman bibit pohon ini dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok KKN Desa Gelanggang dan dibantu oleh staf desa serta masyarakat sekitar. Penanaman bibit pohon ini menghabiskan waktu sampai 3 hari dengan perlengkapan seadanya. Dengan adanya program kerja penanaman ini respon masyarakat sangat baik dan sangat mengapresiasi kegiatan ini.



Gambar 4. Program Penanaman Bibit Pohon.

### 2. Program Wawasan Kebangsaan Untuk Ketahanan Pangan

Program inti selanjutnya yaitu sosialisasi wawasan kebangsaan yang bertema pertanian maju dan berkelanjutan untuk memperkuat ketahanan pangan nasional. Dalam sosialisasi ini membahas tentang peluang yang dimiliki oleh Indonesia untuk menjadi Negara maju dan membahas bagaimana peran mahasiswa sebagai generasi muda Indonesia untuk mewujudkan pertanian maju dan berkelanjutan untuk memperkuat ketahanan pangan di masa selanjutnya. Sosialisasi ini dihadiri oleh kelompok tani desa gelanggang dan remaja-remaja desa gelanggang dengan narasumber yang diisi oleh Brigadir Jenderal TNI (Purn) Lalu Rudy Irham Srigede, ST, M.Si.



Gambar 5. Program wawasan untuk Ketahanan Pangan

## KESIMPULAN

Secara garis besar Tim KNN Tematik Desa Gelanggang membagi menjadi tiga kegiatan pelaksanaan, diantaranya kegiatan koordinasi, sosialisasi, kolaborasi dan tindak lanjut monitoring produk. kegiatan berkoordinasi meliputi kegiatan wawancara bersama dengan aparat Desa Gelanggang, tiap Kepala Wilayah dan Masyarakat setempat sebagian besar berprofesi sebagai petani yang berkaitan dengan permasalahan mengantisipasi ketersediaan pupuk organik, hama tikus, penghijauan desa dll.

Kegiatan sosialisasi bukan hanya sekedar kegiatan diskusi bersama. Namun lebih dari itu sosialisasi merupakan proses intaraksi social yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan tingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun output yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Unram Periode Desember 2022 s/d Februari 2023 ini adalah pengetahuan masyarakat tentang bagaimana membuat produk yaitu EcoEnzyme sebagai pupuk organik cair yang dihasilkan selama selama proses ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan pupuk di Desa Gelanggang yang akan meningkatkan kesejahteraan warga Desa Gelanggang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. M. (2021). *Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Bersama Komunitas Eco Enzyme Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan. Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 67-76.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). *Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Marlina, E., & Andriani, R. (2020). *Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga pada Mahasiswa KKN Tematik Universitas Bale Bandung (UNIBBA) di Bantaran Sungai Citarum. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Machmud, R. (2008). *Manajemen mutu pelayanan kesehatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 2(2), 186-190.
- Rini, A. S. (2015). *Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta jaminan kesehatan masyarakat. Jurnal Agromedicine*, 2(2), 128-134.